

ABSTRACT

Adrianus M.H. -nicho (2009). **Superstitions and Icons as the Symbols Against Evil as seen in Bram Stoker's *Dracula***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Symbols in literary works usually have a purpose to tell the hidden message from the author to the reader. The author usually uses events in the story, the actions of the characters or things and icons which appear in the story. In *Dracula*, Bram Stoker uses events in the story, the actions of the characters, and icons from Catholic icons to symbolize his hidden meaning.

The objectives of this study are, first, to find the evilness in the character of Dracula which symbolizing something. Second, to find and reveal the meaning of symbolic events or icons in the story by relating to the possibility of author's purpose. Third, to find the relation between the action from the story, symbolic meaning and the Christian icons in the story

This study applies library research method and uses an exponential or a symbolic approach. This study also applies two theories and two explanation related to the topic. They are theories of symbols and characters and the explanation for the condition of Victorian age and the meaning of Christian icons.

The result of the analysis for the first problem formulation shows that the evilness of Dracula brings chaos in modern society. He bits people and turned them into the-Undead (the bloodsucking vampire). In here, Dracula symbolizes the supernatural power which invades the modern society.

From the analysis of the second problem formulation, the result is the events in the story that symbolizes something; Dracula which symbolizing the supernatural power invading the modern society in non-scientific and non-logic ways to destroy the arrogance of the modernity at that time. The arrogance of modernity start to collapse when their most advanced technique proved useless to fight against Dracula and his evil power; it was proved in the failure of advance medical technique to cure Lucy's illness. Finally the modernity has to admit that non-modern scientific ways can defeat Dracula; like garlic, Crucifix, and Holy Communion wafers from the Catholic icons.

The result of the analysis for the third problem formulation is: the relation between Christian icons and the events in the story to fight the evil power in the story. Non-scientific Crucifix and Holy Communion wafers proved effectively to protect and purified soul from the evil power. It might relate to the author's purpose to criticize the modernity and give the hidden message to trust the promise of Christian salvation.

ABSTRAK

Adrianus M.H. -nicho (2009). **Superstitions and Icons as the Symbols Against Evil as seen in Bram Stoker's *Dracula***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Simbol dalam karya sastra biasanya mempunyai tujuan untuk menyampaikan pesan tersembunyi dari sang penulis ke pembaca. Sang penulis biasanya menggunakan kejadian-kejadian dan peristiwa di dalam ceritanya, hal-hal yang dilakukan sang karakter dalam ceritanya, atau suatu obyek atau benda yang ada di dalam cerita. Pada *Dracula*, Bram Stoker menggunakan pesan tersembunyi nya pada peristiwa-peristiwa yang ada di dalam cerita, hal yang dilakukan sang karakter, dan benda-benda simbolis dari kepercayaan Katolik.

Tujuan pada studi ini adalah, pertama, untuk mencari kejahatan iblis pada karakter Dracula yang menyimbolkan sesuatu. Kedua, mencari dan menguak arti dari simbol-simbol yang tersembunyi di dalam benda-benda atau peristiwa-peristiwa dalam cerita dengan mengaitkannya dengan segala kemungkinan yang mungkin akan disampaikan sang penulis dalam ceritanya. Ketiga, mencari korelasi antara peristiwa-peristiwa simbolis yang ada dalam cerita dengan ikon dan barang-barang simbolis dalam kepercayaan Katolik.

Studi ini menggunakan metode penelitian pustaka dan menggunakan pendekatan simbolis eksponensial. Studi ini juga menggunakan dua teori besar dan dua teori penjelasan yang berhubungan dengan cerita. Teori-teori itu adalah teori simbol, teori karakter dan teori-teori penjelasan dari teori sosio-kultural zaman Victoria dan teori penjelasan untuk menjelaskan benda-benda simbolis dari kepercayaan Katolik.

Hasil yang didapat dari analisis atas rumusan masalah pertama menunjukkan bahwa kekejaman Dracula membawa kekacauan di kehidupan modern. Ia menggigit orang-orang dan menjadikannya Vampir penghisap darah. Disini, Dracula menyimbolkan kekuatan supernatural yang masuk di dalam kehidupan modern.

Dari hasil analisis atas rumusan masalah kedua didapatkan kejadian-kejadian dalam cerita yang menyimbolkan sesuatu; Dracula, yang menyimbolkan kekuatan supernatural masuk ke dalam kehidupan modern dengan cara-cara yang tidak logis dan tidak dapat di tangkap dengan ilmu pengetahuan untuk menghancurkan pilar-pilar kesombongan dari modernitas saat itu. Pilar-pilar kesombongan modernitas mulai hancur saat cara-cara paling modern pun terbukti gagal dan tidak bisa melawan Dracula dan kekuatan iblis nya. Ini terbukti pada peristiwa gagalnya cara pengobatan modern untuk menyembuhkan penyakit Lucy. Pada akhirnya modernitas harus mengakui cara-cara non-modern untuk mengalahkan Dracula; seperti bawang putih, Salib dan Hosti suci dari symbol-simbol Katolik.

Hasil dari analisis atas rumusan masalah ketiga menunjukan korelasi cerita bahwa Salib dan Hosti suci lebih efektif untuk melawan dan menyucikan jiwa dari kekuatan iblis. Hal ini dapat juga diartikan sebagai pesan tersembunyi dari sang pengarang untuk mengkritik kehidupan modernitas dan lebih mempercayai janji keselamatan dari kepercayaan Kristiani.